

**ABSTRACT**

*This study aims to describe how students' attitudes, perceived course difficulty, and learning styles influence their learning motivation in the context of post-pandemic hybrid learning at the Faculty of Economics and Business, Universitas Gadjah Mada. A descriptive quantitative approach with a cross-sectional design was employed. Data were collected from 245 undergraduate students who had experienced hybrid learning. The study adapts the conceptual framework from Jdaitawi et al. (2023) and incorporates relevant theories to support each variable. The results indicate that students with positive attitudes toward hybrid learning, moderate perceptions of course difficulty, and awareness of their individual learning styles tend to have higher levels of learning motivation.*

**INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana sikap mahasiswa, persepsi kesulitan mata kuliah, dan gaya belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar dalam konteks pembelajaran hybrid learning pasca-pandemi COVID-19 di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan desain cross-sectional. Data diperoleh dari 245 mahasiswa sarjana yang telah mengikuti pembelajaran hibrid. Penelitian ini mengadaptasi kerangka konseptual dari studi Jdaitawi et al. (2023) dan menggunakan berbagai teori untuk mendukung masing-masing variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dengan sikap positif terhadap pembelajaran hibrid, persepsi kesulitan mata kuliah yang moderat, serta kesadaran terhadap gaya belajar pribadi cenderung memiliki tingkat motivasi belajar yang lebih tinggi.